

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai suatu gejala, fakta, maupun realitas yang diteliti. Menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami gejala utama yang terjadi. Untuk mengetahui gejala tersebut, peneliti dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum dan luas sehingga data dapat diperoleh melalui proses wawancara. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menggambarkan serta mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata atau teks.³³

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang diarahkan untuk memaparkan serta menjelaskan fenomena, keadaan, atau permasalahan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh, seperti hasil, observasi, wawancara, dokumentasi foto, analisis dokumen, dan catatan lapangan, disajikan dalam bentuk uraian naratif, bukan dalam bentuk angka.

³³ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Grasindo, 2010).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam serta mengamati partisipan selama proses penelitian berlangsung. Oleh sebab itu, peneliti perlu menjalin interaksi dengan sumber data dan mengenal para partisipan yang terlibat dalam penelitian.³⁴ Selain itu, peneliti juga bertugas mengumpulkan data, menafsir informasi yang diperoleh, serta menganalisis temuan penelitian secara objektif agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam membangun komunikasi, memahami situasi lapangan, serta menjaga keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian yaitu MI Miftahul Astar dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MI Miftahul Astar yang terletak di Jalan Desa Bedug No. 16. Dawung Bedug, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel. Berdasarkan hasil

³⁴ Amiruddin and Dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Media SainsIndonesia* 11 (2022).

penelitian, program TIK di MI Miftahul Astar telah berlangsung sejak awal dan mulai dikelola secara mandiri oleh pihak madrasah sekitar tahun ajaran 2016/2017. Dalam pelaksanaannya, kegiatan TIK didukung oleh sarana berupa 14 unit laptop yang digunakan sebagai media pembelajaran. Laptop tersebut dibagikan ke masing-masing kelas saat kegiatan ekstrakurikuler TIK berlangsung dengan jadwal yang berbeda untuk setiap kelas. Meskipun jumlah perangkat masih terbatas, proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik melalui pengaturan penggunaan secara bergantian, yaitu dua peserta didik menggunakan laptop. Dengan demikian, keterbatasan sarana dapat diatasi melalui strategi pembelajaran yang efektif, sehingga program ekstrakurikuler TIK tetap mampu berjalan secara optimal dalam mendukung peningkatan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif berupa pertanyaan yang tersaji dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tulisan, yang dikaji oleh peneliti, serta objek-objek yang diamati secara cermat agar makna yang terkandung di dalam dokumen maupun objek tersebut dapat dipahami. Sementara itu, menurut Saryono yang mengutip pendapat Namura rekan-rekannya, sumber data dalam proses pengumpulan data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.³⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berwujud data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh

³⁵ Muhammad Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.

langsung melalui proses pengumpulan data oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, maupun kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari informan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler TIK, yaitu operator madrasah dan guru pengampu TIK di MI Miftahul Astar. Sementara itu, ada data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui perantara atau sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh berbagai sumber tertulis yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian. Sumber tersebut meliputi jadwal kegiatan, foto kegiatan, serta buku, yang berkaitan dengan manajemen program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat terhadap data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek, peristiwa, perilaku, atau situasi tertentu secara sistematis untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik observasi, peneliti dapat memahami keadaan sebenarnya di lapangan sehingga data yang diperoleh bersifat lebih nyata, objektif, dan sesuai dengan fakta. Selain

itu, observasi memungkinkan peneliti memperoleh data secara mendalam mengenai kondisi lingkungan, interaksi antarindividu, serta proses kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini sangat penting digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara maupun dokumentasi agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya.³⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data secara mendalam mengenai pendapat, pengalaman, persepsi, serta pandangan responden terhadap suatu fenomena yang diteliti. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan adanya interaksi langsung dan pengembangan pertanyaan secara fleksibel sesuai situasi di lapangan.³⁷ Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan operator madrasah dan guru di MI Miftahul Astar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, baik dalam bentuk

³⁶ Yessi Fitriani Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi," *Indonesian Research Journal on Education* 5 Nomor 4 (2025).

³⁷ Imami Nur Rachmawati, "PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF :," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11 (2007): 35–40.

tulisan, gambar, maupun arsip lainnya. Dokumen tersebut dapat berupa surat, laporan, catatan, foto, notulen rapat, maupun data administrasi yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat.³⁸ Dokumen juga dapat memberikan informasi berupa gambaran konteks mengenai suatu peristiwa atau kegiatan yang berlangsung di MI Miftahul Astar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menyusun, mengkaji, dan menafsirkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi secara terstruktur sehingga menghasilkan temuan yang memiliki makna. Proses analisis data dilakukan sejak awal pelaksanaan penelitian sampai penelitian akhir. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk memahami secara mendalam fenomena yang diteliti serta menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.³⁹

Analisis data juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta penarikan kesimpulan. Menurut Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam proses menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi data

³⁸ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif" 9 (2025): 13074–86.

³⁹ Halimah Sa'diyah Qomaruddin, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman" 1, no. 2 (2024): 77–84.

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengelompokkan, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi informasi yang lebih terarah dan relevan dengan fokus penelitian. Tahap ini dilakukan agar data yang jumlahnya banyak dapat disusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan, menemukan pola, serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu tahap dalam analisis data yang dilakukan dengan menyusun serta menampilkan data secara teratur agar mudah dipahami. Data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, bagan, grafik, maupun keterkaitan antarkategori sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola, memahami temuan, serta menarik kesimpulan.

3. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data yang dilakukan dengan menafsirkan temuan penelitian berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti merumuskan makna dari data, menemukan pola, hubungan, atau jawaban atas fokus penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan

dapat berkembang seiring berlangsungnya proses penelitian dan perlu diuji secara berkelanjutan agar memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses menilai tingkat kebenaran, ketepatan data yang diperoleh dalam penelitian agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan serta bebas dari bias peneliti.

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data beserta hasil yang diperoleh telah sesuai. Unsur-unsur yang dinilai meliputi durasi waktu penelitian, kegiatan pengamatan intensif, serta proses pengolahan data yang diperoleh dari berbagai informan penelitian. Selain itu, keabsahan data juga dapat diuji dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu serta melakukan pemeriksaan ulang secara berulang (check and recheck).

1. Perpanjang Masa Pengamatan

Perpanjang masa pengamatan dalam penelitian adalah upaya dilakukan peneliti dengan menambah waktu penelitian atau memperlama kegiatan pengamatan di lapangan agar data yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan mendalam. Dengan memperpanjang waktu pengamatan, peneliti dapat memahami situasi secara menyeluruh, memeriksa kembali kebenaran data, serta membangun hubungan yang lebih dekat dengan informan sehingga mereka lebih terbuka dalam

memberikan informasi. Langkah ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

2. Melakukan Pengamatan Intensif

Melakukan pengamatan intensif adalah kegiatan peneliti dalam mengadakan observasi secara terus-menerus, teliti, dan mendalam terhadap objek penelitian agar memperoleh data yang lengkap dan akurat. Melalui pengamatan yang intensif, peneliti dapat memahami situasi secara lebih jelas, menemukan hal-hal penting yang mungkin terlewat, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Langkah ini juga bertujuan meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dalam penelitian dengan menggunakan berbagai sumber, metode, waktu, maupun peneliti lain guna membandingkan serta memeriksa kebenaran data yang diperoleh. Tujuan triangulasi yaitu meningkatkan kredibilitas, validitas, dan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada satu sudut pandang. Terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Berikut uraian yang berisi penjelasan:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan atau sumber yang berbeda. Peneliti tidak hanya bergantung pada satu naraumber,

tetapi mencari informasi dari pihak lain agar data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.⁴⁰

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data melalui penggunaan beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Teknik yang digunakan dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh melalui cara yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh. Perbedaan waktu dapat mempengaruhi kondisi informan maupun situasi di lapangan, sehingga data perlu dicek kembali.⁴¹

⁴⁰ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).